

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian pada bab sebelumnya mengenai perbedaan kemampuan literasi sains siswa kelas VI pada materi energy di SDN 55 Singkawang dan MIN singkawang secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan literasi sains antara siswa kelas VI SD dan MI. Hal ini ditunjukkan dengan *uji independent sample t-test* sebesar *Sig. (2-tailed)* $0,492 > 0,05$.
2. Kemampuan literasi sains siswa SD dan MI tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kemampuan literasi sains secara keseluruhan siswa SD sebesar 72,50 dengan katagori tinggi dan siswa MI mendapatkan nilai rata-rata kemampuan literasi sains secara keseluruhan sebesar 76,02 dengan katagori tinggi.
3. Kemampuan literasi sains siswa SD dan MI berbeda dilihat dari aspek pengetahuan konten, prosedural, dan epistemik. Kemampuan literasi sains aspek pengetahuan konten dan prosedural siswa MI lebih tinggi dari siswa SD. Sedangkan kemampuan literasi sains aspek pengetahuan epistemik siswa SD lebih tinggi dari siswa MI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi sains peserta didik pada materi energi di SDN 55 Singkawang dan MIN Singkawang ditingkatkan lagi melalui pembelajaran yang mendukung diterapkannya konsep literasi sains di sekolah.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memfasilitasi dan menerapkan pembelajaran berbasis literasi sains selama proses pembelajaran.
3. Bagi pemegang kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan gambaran pencapaian literasi sains terutama pada materi energi dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.